

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pembelajaran dalam jaringan melalui aplikasi google classroom pada mata pelajaran fiqih siswa MTS Tanwirotul Qulub kurang efektif. Pembelajaran dalam jaringan melalui aplikasi google classroom pada siswa MTS Tanwirotul Qulub seperti sebuah keterpaksaan yang mau tidak mau harus dilakukan oleh siswa dan guru. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan melalui aplikasi google classroom pada mata pelajaran fiqih siswa MTS Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro kurang efektif, karena pada pelaksanaannya siswa hanya diberikan materi-materi dan tugas-tugas oleh guru, sehingga guru pun tidak mengetahui apakah siswanya paham atau tidak. Pemberian materi dan tugas dari guru biasanya hanya berupa perintah untuk membaca materi dan mengerjakan tugas dari halaman sekian sampai halaman sekian dan hanya sekali praktik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan melalui aplikasi google classroom pada mata pelajaran fiqih siswa MTS Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro melatih siswa untuk tidak bergantung pada guru, siswa dapat mencari jawaban dari rasa ingin tahunya dari pihak lain misalnya orangtua, teman, saudara atau dari internet. Pembelajaran dalam

jaringan melalui aplikasi google classroom juga meningkatkan kepercayaan diri siswa, jika biasanya siswa malu untuk bercerita di depan kelas, dalam pembelajaran daring melalui aplikasi google classroom siswa mau mengirimkan videonya bercerita kepada guru, namun tidak menutup kemungkinan ada siswa yang malu jika berhadapan dengan kamera/*hand phone*. Selain kelebihan tersebut, sebenarnya banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran dalam jaringan melalui aplikasi google classroom misalnya jaringan internet tidak merata dan akses internet yang mahal. Mengingatv letak sekolah ini yang berada di desa. Jaringan/koneksi/sinyal adalah masalah yang utama. Jaringan yang stabil sangat diperlukan dalam proses pembelajaran daring, karena untuk mengirim tugas berupa file, atau audio membutuhkan koneksi yang cukup. Sistem penilaian siswa dilakukan setiap harinya, siswa diberikan batas waktu sampai pukul 20.00 untuk mengirimkan jawaban/hasil belajarnya, jika melebihi batas waktu yang ditentukan siswa dianggap tidak mengerjakan tugas.

3. Kurang efektifnya pembelajaran dalam jaringan melalui aplikasi google classroom pada mata pelajaran fiqih siswa MTS Tanwirotul Qulub Ngulanan Dander Bojonegoro, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi agar

pembelajaran tetap efektif walaupun dilaksanakan dengan daring (dalam jaringan).

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang efektivitas pembelajaran dalam jaringan melalui aplikasi google classroom pada mata pelajaran fiqih siswa MTS Tanwirotul Ngulanan Dander Bojonegoro ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi pihak Madrasah

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) melalui aplikasi google classroom sebaiknya guru meningkatkan kreatifitas, atau mencari referensi pembelajaran dalam jaringan yang menyenangkan dan efektif agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, guru memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya atau dioptimalkan. Penggunaan teknologi dengan baik misalnya menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran dengan sebaik-baiknya selain *google classroom* bisa juga menggunakan *zoom meeting*, *google meet* . Selain itu, jika kondisi memang tidak memungkinkan untuk menghadirkan siswa ke sekolah satu kali seminggu, maka pembelajaran tatap muka dapat diganti dengan video call atau panggilan video.

2. Bagi peneliti

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema seperti ini yang dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2012. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Al-Jazairy, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2016. *Minhajul Muslim Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*. Jakarta: Ummul Qura.
- Amiluddin, Guru Fiqih MTs Tanwirotul Qulub, wawancara 23 Desember 2020, di Sekolah.
- Arifin, Zainal. 2014. *Pengertian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsip Madrasah Tsanawiyah Tanwirotul Qulub.
- Basuki, Yoyok Rahayu. 2010. *Panduan Mudah Google Classroom*, (3Basuki Publisier).
- Dandy Bayu Bramasta. *Google Ulang Tahun, Ini Profil Dua Pendirinya*.(Online) (<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/27/181000665/google-ulang-tahun-ini-profil-dua-pendirinya?page=all> diakses 09 Januari 2021).
- Faizah, Lailatul. 2020. *Implementasi Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Covid-19*. Skripsi--Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Salatiga.
- <file:///C:/Users/user/Downloads/3281-7749-1-PB.pdf>.diakses 7 November 2020.
- Hakim. 2016. "Efektifitas Penggunaan ELearning Moodle. Google Classroom Dan Edmodo" dalam Jurnal I-Statement Stimik ESQ, no. 2.
- Hami, Zedha. 2017. *Implementasi Google Classroom pada Kelas IX IPA MAN 2 Kudus*. Skripsi--Universitas Negeri Semarang.
- <http://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-aplikasi.html>. diakses 07 November 2020.
- <http://eprints.umpo.ac.id/3037/3/BAB%20II.pdf>, diakses 18 November 2020. 63

<http://etheses.uin-malang.ac.id/26952/1/17110022.pdf>, diakses 10 November 2020.

<https://abusalma.net>, 2020, *Dididklah Anakmu Sesuai Zamannya Karena Mereka Hidup Bukan Dizamanmu*, diakses pada 17 Juni 2021.

<https://Kompas.com>, 2021, *Hari Ini Dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 Sebagai Pandemi Global*, diakses pada 17 Juni 2021.

<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/kendala-pembelajaran-jarak-jauh-dan-solusinya>. Diakses 30 juni 2021.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Matthew B, Miles dan Huberman, Amichael. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. 2000. *Metode penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Madha University Pers.

Nurhayati, Ali Imran Sinaga. 2018. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Rawamangun Jakarta: Prenamedia Grup.

Parwidi, "Kepala Sekolah MTs Tanwirotul Qulub", wawancara 23 Desember 2020, di Sekolah.

Putra, Nusa. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Qomariah, Siti, Nursobah, dkk. 2019. *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0*. (dipresentasikan dalam Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019. Pontianak. 29 Juli.

Sabran dan Sabara, E. 2019. *Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran*. Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta Dan Hak Kekayaan Intelektual.

Sibuea, Mustika Fitri Larasati . Sembiring, Muhammad Ardiansyah. Agus, Raja Tama Andri. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media 64

Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, *Journal of Science and Social Research* III (I), (Februari), 74.

Simanihuruk, Lidia, “*et.al*”. 2019. *E-Learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ulum, dkk, “Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, no.2, hlm.22-31.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (*Online*), (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>, diakses 14 November 2020).

Wijoyo, Hadion dan Ratnasari, Anita. 2021. *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.

Zunaika, Galuh Astri. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah*. Skripsi--Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Salatiga.